

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembuatan *ogung* Batak Toba (kajian organologi dan fungsi), maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Proses pembuatan *ogung* terdiri dari 2 bagian pengerjaan antara lain: (a) Pengumpulan Bahan Baku; (b) Penggunaan Alat-alat, dan; Proses pembuatan.

1. Pembuatan *ogung* di lakukan dengan cara: (a) Mengambil plat kaleng dan membentuknya menjadi lingkaran; (b) membentuk garis batas bagian-bagian *ogung* pada badan *ogung*; (c) melipat bagian ujung pinggiran badan *ogung* menggunakan tang; (d) mencocokkan ukuran pinggiran badan *ogung* dengan plat pinggang *ogung*; (e) melengkungkan plat untuk pinggang *ogung* dengan menggunakan palu; (f) memasang pinggang *ogung* pada badan *ogung*; (g) mengelas pinggang *ogung*; (h) memasang tali gantungan pada sisi *ogung*; (I) meratakan bagian pinggang *ogung*, dan; (j) menentukan frekuensi suara (tuning) pada *ogung*.
2. Organologi *ogung* sebagai alat musik idiofon terdiri dari: (a) Badan *Ogung*; (b) Pinggang *Ogung*, dan; (c) Rongga Resonansi *Ogung*
3. Fungsi *ogung* antara lain adalah: (a) Fungsi Komunikasi; (b) Fungsi Perlambangan; (c) Fungsi Pengabsahan Lembaga Sosial; (d) Fungsi Kesenambungan Kebudayaan; (e) Fungsi Pengintegrasian Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diurikan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kalangan akademis melakukan riset terkait alat-alat musik tradisional, terutama terhadap suku Batak sebagai upaya pelestarian kebudayaan secara akademis.
2. Sebaiknya lulusan pendidikan seni budaya untuk terus memberikan pendekatan baru pada perkembangan ilmu pengetahuan sosial dan kebudayaan pada zaman modern saat ini.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan lebih baik.

THE
Character Building
UNIVERSITY